

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *ECOLITERACY* DAN
ADAPTASI (ELA) DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR IPAS
SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PADOKAN**

Nita Dwi Rahayu April¹, Hermawan Wahyu Setiadi²

^{1,2}PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

¹nitarahayu387@gmail.com, ²hermaone@upy.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the differences and the effect of the use of the Ecoliteracy and Adaptation (ELA) learning model on the science learning discipline of fifth-grade students at SD Negeri 1 Padokan. The background of this study is the low level of students' learning discipline, which is indicated by the lack of focus, responsibility, and active participation in science learning. This research employed a quasi-experimental method with a non-equivalent pretest–posttest control group design. The population consisted of 46 fifth-grade students who were divided into two classes, namely the experimental class using the ELA learning model and the control class using direct instruction. The data collection techniques included observation, interviews, and a learning discipline questionnaire administered before and after the treatment. The data were analyzed using statistical tests to determine the differences and the effect of the ELA model on students' learning discipline. The results showed that the average pretest score of the experimental class was 39.00 and increased to 45.52 in the posttest, while the control class had an average pretest score of 35.35 which increased to 38.91 in the posttest. The result of the Independent Sample t-test showed that the value of Sig. (2-tailed) was $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the experimental class and the control class. Therefore, it can be concluded that the Ecoliteracy and Adaptation (ELA) learning model is effective and has a positive effect in improving the science learning discipline of fifth-grade students at SD Negeri 1 Padokan.

Keywords: *Ecoliteracy and Adaptation (ELA), Learning Discipline, IPAS, Elementary School*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh penggunaan model pembelajaran Ecoliteracy dan Adaptasi (ELA) terhadap disiplin belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 1 Padokan. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya disiplin belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya fokus, tanggung jawab, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent pretest-posttest control group. Populasi penelitian berjumlah 46 siswa kelas V yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model ELA dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran *direct intruction*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan angket disiplin belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui

perbedaan serta pengaruh model ELA terhadap disiplin belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest kelas eksperimen sebesar 39,00 meningkat menjadi 45,52 pada posttest, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata pretest sebesar 35,35 meningkat menjadi 38,91 pada posttest. Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA) efektif dan berpengaruh positif dalam meningkatkan disiplin belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 1 Padokan.

Kata Kunci: Ecoliteracy dan Adaptasi (ELA), Disiplin Belajar, IPAS, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan intelektual dan karakter peserta didik. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan sejak dini adalah karakter disiplin. Disiplin belajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran karena siswa yang disiplin cenderung lebih fokus, teratur, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, penguatan karakter disiplin di sekolah dasar perlu dilakukan secara sistematis melalui program pendidikan karakter yang terstruktur serta dukungan dari seluruh warga sekolah, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekitar (Septiani & Suwanto, 2024). Penanaman nilai kedisiplinan melalui kegiatan rutin dan

budaya sekolah juga terbukti mampu meningkatkan perilaku disiplin siswa sekolah dasar (Umi Hanik et al., 2021).

Dalam pembelajaran di sekolah dasar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran penting dalam mengenalkan siswa pada berbagai fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan mampu memahami hubungan sebab-akibat berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam praktiknya, proses pembelajaran IPAS masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya disiplin belajar siswa. Kurangnya disiplin dapat menyebabkan siswa kurang fokus, pasif dalam pembelajaran, serta kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

sehingga berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa (Putri & Pracoyo, 2024).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran merupakan strategi yang dirancang untuk membantu proses pembelajaran agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA) yang menekankan pada pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan. Model ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung di lingkungan sekitar.

Pendekatan berbasis ekoliterasi dalam pembelajaran IPAS terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta kesadaran terhadap lingkungan. Melalui kegiatan

observasi lingkungan, diskusi, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa tidak hanya memahami konsep pembelajaran tetapi juga mampu mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam belajar. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA) mampu meningkatkan prestasi belajar serta menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa sekolah dasar (L. D. Safitri & Setiadi, 2024). Selain itu, kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan juga dapat meningkatkan kemampuan observasi, pemecahan masalah, serta kesadaran ekologis siswa (Jufri et al., 2025).

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2025 di SD Negeri 1 Padokan, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas V masih memiliki disiplin belajar yang rendah. Dari 23 siswa, terdapat 10 siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, seperti kurang fokus, kurang aktif dalam kegiatan belajar, serta kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih berpusat

pada guru sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis pengalaman agar siswa dapat memahami materi secara lebih bermakna serta meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA) terhadap disiplin belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 1 Padokan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen menggunakan desain *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Padokan, Kabupaten Bantul,

Daerah Istimewa Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, tepatnya pada bulan Agustus 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 46 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas V A dan kelas V B dengan masing-masing 23 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas V A ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA), sedangkan kelas V B sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA), sedangkan variabel terikatnya adalah disiplin belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

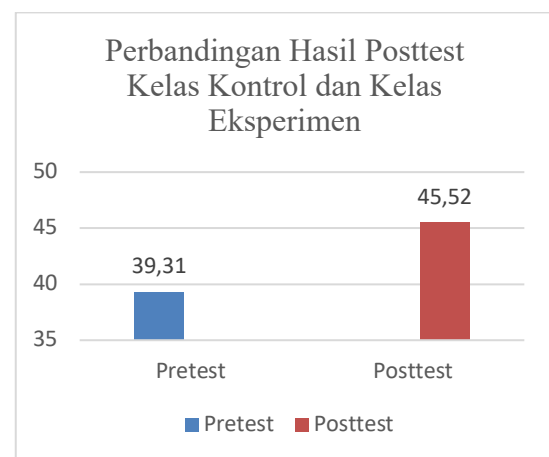
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah

untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi disiplin belajar siswa. Angket digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran dengan menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *Levene Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan disiplin belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Padokan dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 siswa yang terdiri dari 23 siswa pada masing-masing kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA),

sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Direct Instruction*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket disiplin belajar siswa yang diberikan sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perubahan disiplin belajar siswa serta perbedaan hasil antara kedua kelompok penelitian.



Gambar 1 Perbandingan Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata skor disiplin belajar pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dari 39,00 pada pretest menjadi 45,52 pada posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata skor pretest sebesar 35,35 dan meningkat menjadi 38,91 pada posttest. Peningkatan nilai pada kedua kelas menunjukkan bahwa

proses pembelajaran yang dilakukan mampu memberikan dampak positif terhadap disiplin belajar siswa. Namun demikian, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA) mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya kedisiplinan belajar.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro–Wilk* untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest kelas kontrol	,209	23	,010	,952	23	,324
Pretest kelas eksperimen	,124	23	,200 ^a	,956	23	,387

^a. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Pretest

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada seluruh data pretest dan posttest

di kedua kelas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara kedua kelompok penelitian.

Tabel 1 Hasil Uji Homogenitas sebelum Tindakan

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2,977	1	44	,091
	Based on Median	2,382	1	44	,130
	Based on Median and with adjusted df	2,382	1	40,670	,130
	Based on trimmed mean	2,923	1	44	,094

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,091 pada data pretest dan 0,832 pada data posttest, yang berarti kedua kelompok memiliki varians yang homogen karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok penelitian memiliki karakteristik varians yang

relatif sama sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan disiplin belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda.

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Equal variances assumed	,045	,832	-10,222	44	,000	-9,957	,974	-11,920	-7,993
Equal variances not assumed			-10,222	43,270	,000	-9,957	,974	-11,921	-7,993

Gambar 3 Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA) lebih efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPAS

dibandingkan dengan model Direct Instruction. Model pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis lingkungan, sehingga dapat membangun sikap disiplin belajar yang lebih baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Ecoliteracy and Adaptation (ELA)* dibandingkan dengan model Direct Instruction dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SD Negeri Padokan 1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Ecoliteracy and Adaptation (ELA)*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model Direct Instruction. Proses penelitian dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu pemberian pretest untuk mengetahui kondisi awal disiplin belajar siswa dan posttest setelah proses pembelajaran untuk melihat perubahan yang terjadi.

a. Perbedaan Disiplin Belajar antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan disiplin belajar antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 39,00 dan meningkat menjadi 45,52 pada posttest setelah diterapkan model pembelajaran *Ecoliteracy and Adaptation (ELA)*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model ELA mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan disiplin belajar siswa.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan model Direct Instruction, nilai rata-rata pretest sebesar 35,35 dan meningkat menjadi 38,91 pada posttest. Meskipun terjadi peningkatan, kenaikan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Ecoliteracy and Adaptation* memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan disiplin belajar siswa dibandingkan dengan model Direct Instruction.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (L. D. Safitri & Setiadi, 2024) yang menunjukkan

bahwa model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen, sehingga memperkuat bahwa pembelajaran berbasis *ecoliteracy* dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar siswa.

b. Keefektifan Model Pembelajaran *Ecoliteracy and Adaptation (ELA)*

Keefektifan model pembelajaran *Ecoliteracy and Adaptation* juga terlihat dari hasil analisis statistik. Berdasarkan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi 0,832, yang menunjukkan bahwa varians data pada kedua kelompok bersifat homogen. Selanjutnya hasil Independent Samples t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Ecoliteracy and Adaptation (ELA)*

lebih efektif dibandingkan dengan model *Direct Instruction* dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Model pembelajaran ELA mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis lingkungan sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Azrai et al., 2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis *ecoliteracy* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekaligus membentuk sikap belajar yang positif, termasuk kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Ecoliteracy and Adaptation* (ELA) terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SD Negeri Padokan 1.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan disiplin belajar antara siswa yang mengikuti

pembelajaran menggunakan model *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA) dengan siswa yang menggunakan model *Direct Instruction*. Rata-rata skor disiplin belajar pada kelas eksperimen meningkat dari 39,00 menjadi 45,52, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 35,35 menjadi 38,91. Hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas setelah perlakuan diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Ecoliteracy* dan Adaptasi (ELA) lebih efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Model ini juga mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis lingkungan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., & Ningrum, W. W. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif: Teori dan panduan praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Azrai, E. P., Heryanti, E., Ramadhani, V., Ilyas, M., Education, B., Science, N., & Jakarta, U. N. (2024). *Enhancing students' pro-environmental behavior through project-based learning Eka*. 17(2), 317–325.
- Fadlurrahman, F., Supriatna, N., & Ratmaningsih, N. (2024). Application of Differentiated Pedagogy to Increase Students Ecoliteracy in Social Studies Learning. *International Journal of Social Service and Research*, 4(01), 144–150. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v4i01.666>
- Jufri, A., Rahmatika, N., Sagita, B., & Salsabila, E. (2025). Peningkatan Ecoliteracy Siswa SDN 2 Merembu Melalui Kegiatan Menanam di Kebun Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 8. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1557>
- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2020). *Analisis Model-Model Pembelajaran*. 4, 1–27.
- Novanto, Y. S., Djudin, T., Basith, A., & Murdani, E. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Gender. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(1), 43–46.
- Putri, L. N., & Pracoyo, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Selama Study From Home Terhadap Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Aktif Media Sosial Selama Study From Home). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 243–254.
- <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.542>
- Safitri, L. D., & Setiadi, H. W. (2024). Fektivitas Model Pembelajaran Ecoliteracy Dan Adaptasi (Ela) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sd N 1 Kutorajo. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10, 1–23.
- Septiani, & Suwanto, W. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(juni), 67–78. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>
- Sucia, A. H., Purwanto, A., & Suchyanto. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Dan Ekoliterasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Lingkungan Peserta Didik*. XIX(20), 39–49.
- Taufik, A. N., Berlian, L., Wahyuni, A. R., Khofifah, M., & Shakila, S. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Ekoliterasi Sebagai Upaya untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 14(3), 702–712.
- Umi Hanik, E., Nur Hanifah, A., Istiqomah, N., Trisnawati, W., & Syifa, L. (2021). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.53754/civilofficium.v1i1.252>